

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Broiler merupakan ternak penghasil daging yang memiliki produktifitas yang baik. Broiler saat ini banyak dibudidayakan untuk memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat, pada tahun 2018 populasi broiler di Indonesia mencapai 1.891.434.612 ekor dan lebih tinggi dari tahun 2017 yang hanya mencapai 1.848.731.364 ekor (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2018), hal ini memperlihatkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap pentingnya protein hewani semakin meningkat. Meningkatnya kesadaran masyarakat menuntut peternak supaya dapat memproduksi daging secara maksimal. Ayam Broiler merupakan komoditas unggulan, umumnya ayam broiler yang berusia 28-35 hari dengan berat badan 1,2 – 1,9 kg/ekor. Hal ini berarti ayam broiler dapat di pelihara dalam kurun waktu yang relatif singkat dan memiliki keuntungan yang sangat besar.

Peternak dapat memaksimalkan produktifitas broiler dengan berbagai faktor seperti perkandangan, pakan, bibit, dan Kesehatan ternak. Salah satu faktor yang saat ini banyak dikembangkan yaitu perkandangan. Sistem perkandangan sangatlah berpengaruh terhadap produktifitas ternak, karena kandang merupakan tempat untuk berlindung ternak. Sistem kandang dibedakan menjadi dua yaitu kandang *open house* dan *close house*. Marom dkk. (2017) menyatakan bahwa performans broiler yang dipelihara pada sistem kandang *close house* lebih baik dibandingkan dengan kandang sistem *open house*.

Pemeliharaan ayam broiler terdiri atas 3 fase, yakni *fase starter* (0-3 minggu), *fase grower* (3-6 minggu), dan *fase finisher* (6-8 minggu). Tahap pemeliharaan *starter* merupakan tahap pemeliharaan yang paling kritis karena DOC memerlukan perhatian dan penanganan khusus untuk mencapai performa yang baik. Menurut NRC (*National Research Council, 1994*) ayam broiler *fase stater* membutuhkan protein sekitar 23% dengan energi metabolisme (3200 kkal/kg). Pakan yang mengandung protein tinggi pada *fase starter* di harapkan

mengoptimalkan pertumbuhan ayam broiler, sehingga dapat meningkatkan bobot badan pada awal pemeliharaan.

Company farm Cakra merupakan salah satu peternakan broiler skala industri yang dipimpin oleh PT. Ciomas Adisatwa Region Bali 1 cabang Singaraja Bali. Company farm Cakra telah menerapkan manajemen pemeliharaan yang baik, sehingga dapat dijadikan tempat untuk praktek kerja lapang. Praktek kerja lapang (PKL) merupakan salah satu kegiatan mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat dari teori perkuliahan dengan kegiatan yang ada pada dunia industri.

Kegiatan praktek kerja lapang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Jember untuk meningkatkan keahlian mahasiswa pada setiap bidang yang telah ditentukan, sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari lulusan Politeknik Negeri Jember. Kegiatan praktek kerja lapang jurusan manajemen bisnis unggas dilakukan selama 45 hari di setiap lokasi dan peserta PKL wajib mengikuti kegiatan yang ada di lokasi untuk meningkatkan pengalaman dan menyerap ilmu yang ada industri peternakan, sehingga dapat mengembangkan ide-ide yang bermanfaat untuk pengembangan pada bidang peternakan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat PKL**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa di dunia industri.
2. Melatih mahasiswa untuk berfikir lebih kritis terhadap kesenjangan yang diperoleh di dunia kerja dengan teori perkuliahan.
3. Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di lingkungan kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

1. Melatih kemampuan mahasiswa dalam melakukan pekerjaan lapangan di dunia kerja dan meningkatkan keterampilan di budidaya broiler skala industri.

2. Melatih mahasiswa untuk berfikir lebih kritis dalam menghadapi permasalahan yang ada dalam budidaya broiler.
3. Meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mengembangkan Teknik-teknik tertentu dalam budidaya broiler.
4. Meningkatkan pemahaman tentang manajemen kesehatan broiler yang baik pada kandang sistem *close house*.

### 1.2.3 Manfaat

1. Mahasiswa terlatih dalam mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan dalam budidaya broiler.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Mahasiswa memperoleh pemahaman tentang manajemen kesehatan broiler yang baik pada kandang sistem *close house*

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

### 1.3.1 Lokasi

Praktek kerja lapang dilaksanakan di Company Farm Cakra PT. Ciomas Adisatwa Region Bali I Unit Singaraja, yang terletak di Desa Sanggalangit, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

### 1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan praktek kerja lapang dilakukan selama 45 hari sejak tanggal 9 Maret 2020 sampai 23 April 2020.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan di CF Cakra yaitu dengan mengikuti kegiatan rutin dipeternakan yang meliputi proses penerimaan DOC hingga pemanenan ayam. Data primer diperoleh dari proses pelaksanaan PKL dan diskusi dengan kepala unit, kepala kandang dan operator kandang serta tenaga penyuluh lapang. Data sekunder didapat dari catatan peternak dan instansi terkait.

